JENIS JENIS AUDIT SISTEM INFORMASI

Yeni susanti

165100114

Fakultas Komputer

yenisusanti.student@umitra.ac.id

Abstract

Untuk memeriksa kecukupan pengendalian lingkungan, keamanan fisik, keamanan logikal serta keamanan operasi sistem informasi yang dirancang untuk melindungi piranti keras, piranti lunak dan data terhadap akses yang tidak sah, kecelakaan atau perubahan yang tidak dikehendaki.

Untuk memastikan sistem informasi benar-benar sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat membantu organisasi untuk mencapai tujuan strategis.

Menurut Ron Weber (1999:11-13), tujuan audit sistem informasi yaitu:

Pengamanan Aset

Aset informasi suatu perusahaan seperti perangkat keras, perangkat ringan, sumber daya manusia, file data harus dijaga oleh sistem pengendalian intern yang baik agar tidak terjadi penyalahgunaan aset perusahaan.

Menjaga Integritas Data

Integritas data merupakan salah satu konsep dasar sistem informasi. Data memiliki atribut tertentu seperti kelengkapan, kebenaran dan keakuratan. Apabila integritas data tidak terjaga, maka suatu perusahaan tidak akan memiliki hasil atau laporan yang benar bahkan perusahaan bisa mengalami kerugian.

Jenis Audit Sistem Informasi

Terdapat beberapa tipe atau jenis audit sistem informasi, diantaranya

Kata Kunci : audit operasional

A. PENDAHULUAN

Pengertian Audit Sistem Informasi Menurut Para Ahli

Ada beberapa pengertian

audit sistem informasi menurut para ahli, diantaranya yaitu:

Ron Weber (1999)
Menurut Ron Weber, System Information Auditing is the process of collecting and evaluating evidence to determine whether a computer system safeguards assets, maintains data integrity, allows organizational goals to be achieved effectively and uses resources efficiently. (Audit Sistem Informasi adalah proses mengumpulkan dan mengevaluasi fakta untuk memutuskan apakah sistem komputer yang merupakan aset perusahaan terlindungi, integritas data terpelihara, sesuai dengan tujuan organisasi untuk mencapai efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya).

tujuan audit sistem informasi

Untuk memeriksa kecukupan pengendalian lingkungan, keamanan fisik, keamanan logikal serta keamanan operasi sistem informasi yang dirancang untuk melindungi piranti keras, piranti lunak dan data terhadap akses yang tidak sah, kecelakaan atau perubahan yang tidak dikehendaki.

Untuk memastikan sistem informasi benar-benar sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat membantu organisasi untuk mencapai

tujuan strategis.

Menurut Ron Weber (1999:11-13), tujuan audit sistem informasi yaitu:

a. Pengamanan Aset

Aset informasi suatu perusahaan seperti perangkat keras, perangkat ringan, sumber daya manusia, file data harus dijaga oleh sistem pengendalian intern yang baik agar tidak terjadi penyalahgunaan aset perusahaan.

b. Menjaga Integritas Data

Integritas data merupakan salah satu konsep dasar sistem informasi. Data memiliki atribut tertentu seperti kelengkapan, kebenaran dan keakuratan. Apabila integritas data tidak terjaga, maka suatu perusahaan tidak akan memiliki hasil atau laporan yang benar bahkan perusahaan bisa mengalami kerugian.

Jenis Audit Sistem Informasi

Terdapat beberapa tipe atau jenis audit sistem informasi, diantaranya yaitu:

Audit Laporan Keuangan

Audit laporan keuangan (Financial Statement Audit) adalah audit yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Jika sistem akuntansi

organisasi yang diaudit merupakan sistem akuntansi berbasis komputer maka audit dilakukan pada sistem informasi akuntansi, apakah proses atau mekanisme sistem dan program komputer telah sesuai, pengendalian umum sistem memadai dan data sudah substansif.

Audit Operasional

Terdapat 3 jenis Audit Operasional (Operational Audit), diantaranya yaitu:

a. Post Implementation Audit

Pelaksanaan post implementation audit atau audit setelah implementasi ini dilakukan oleh auditor dengan cara menerapkan pengalamannya dalam pengembangan sistem aplikasi, sehingga auditor bisa mengevaluasi apakah sistem yang diimplementasikan perlu dimutakhirkan atau diperbaiki atau bahkan dihentikan jika sudah tidak sesuai dengan kebutuhan atau mengandung kesalahan.

b. Concurrent Audit (Audit bersama)

Auditor menjadi tim pengembang sistem, auditor membantu tim untuk meningkatkan kualitas pengembangan sistem yang

dibangun oleh analisis, designer dan programmer dan akan diterapkan.

c. Concurrent Audits (Audit secara bersama-sama)

Auditor mengevaluasi kinerja unit fungsional atau fungsi sistem informasi apakah sudah dikelola dengan baik, apakah kontrol pengembangan sistem secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik, apakah sistem komputer telah dikelola dan dioperasikan dengan baik.

B. PEMBAHASAN / STUDI KASUS.

Studi Kasus Audit Kas/Teller Laporan Fiktif Kas di Bank BRI Unit TapungRaya

Kepala Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Tapung Raya, Masril (40) ditahan polisi. Ia terbukti melakukan transfer uang Rp1,6 miliar dan merekayasa dokumen laporan keuangan. Perbuatan tersangka diketahui oleh tim penilik/pemeriksa dan pengawas dari BRI Cabang Bangkinang pada hari Rabu 23 Februari 2011 Tommy saat melakukan pemeriksaan di BRI Unit Tapung. Tim ini menemukan kejanggalan dari hasil pemeriksaan antara jumlah saldo neraca dengan kas tidak seimbang. Setelah dilakukan pemeriksaan lebih

lanjut dan cermat, diketahui adanya transaksi gantung yaitu adanya pembukuan setoran kas Rp 1,6 miliar yang berasal BRIUnit Pasir Pengaraian II ke BRI Unit Tapung pada tanggal 14 Februari 2011 yang dilakukan Masril, namun tidak disertai dengan pengiriman fisik uangnya. Kapolres Kampar AKBP MZ Muttaqien yang dikonfirmasi mengatakan, Kepala BRI Tapung Raya ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan di sel Mapolres Kampar karena mentransfer uang Rp1,6 miliar dan merekayasa laporan pembukuan. Kasus ini dilaporkan oleh Sudarman (Kepala BRI Cabang Bangkinang dan Rustian Martha pegawai BRI Cabang Bangkinang. "Masril telah melakukan tindak pidana membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau laporan maupun dalam dokumen laporan kegiatan usaha, laporan transaksi atau rekening Bank (TP Perbankan). Tersangka dijerat pasal yang disangkakan yakni pasal 49 ayat (1) UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan dengan ancaman hukuman 10 tahun," kata Kapolres.

Polres Kampar telah melakukan penyitaan sejumlah barang bukti dokumen BRI serta melakukan koordinasi dengan instansi terkait, memeriksa dan menahan tersangka dan 6 orang saksi telah diperiksa dan meminta keterangan ahli.

PENYELESAIAN MASALAH

yaitu :

Skills Kemampuan yang diberikan harus sesuai dengan bidang kerja yang ia lakukan. Kemudian kemampuan tersebut dikembangkan lebih lanjut untuk

meningkatkan kontribusi karyawan pada perusahaan. Perusahaan melakukan pelatihan pendidikan secara periodik kepada karyawan sesuai dengan perkembangan teknologi yang berkembang.

Pembinaan ini sangatlah penting karena setiap karyawan memiliki kepribadian yang berbeda jadi attitude ini harus ditekankan kepada karyawan. Dalam hal ini karyawan diharapkan dapat memiliki kepribadian yang baik sehingga dapat memperkecil resiko terjadinya

penyimpangan dari karyawan itu sendiri.

2 Prosedur Otoritas Yang Wajar

a) Harus ada batas

transaksi untuk masing-masing teller dan head teller.

b) Penyimpanan uang dalam khasanah harus menggunakan pengawasan ganda.

c) Teller secara pribadi tidak diperkenankan menerima kuasa dalam bentuk apapun dari nasabah untuk melaksanakan transaksi atas nasabah tersebut.

d) Teller secara pribadi dilarang menerima titipan barang atau dokumen penting milik nasabah.

3. Dokumen dan catatan yang cukup

a) Setiap setoran/penarikan tunai harus dihitung dan dicocokkan dengan bukti setoran/ penarikan. Setiap bukti setoran/ penarikan harus diberi cap identifikasi teller yang memproses.

b) Setiap transaksi harus dibukukan secara baik dan dilengkapi dengan bukti pendukung seperti Daftar Mutasi Kas, Cash Register (daftar persediaan uang tunai berdasarkan kopurs/masing-masing pecahan)

4. Kontrol fisik atas uang tunai dan catatan

a) Head teller harus memeriksa saldo kas, apakah sesuai dengan yang dilaporkan oleh teller.

b) Head teller harus

menghitung saldo uang tunai pada box teller sebelum teller yang bersangkutan cuti atau setelah teller tersebut absen tanpa pemberitahuan.

c) Setiap selisih harus diidentifikasi, dilaporkan kepada head teller dan pemimpincabang, diinvestigasi dan dikoreksi.

d) Selisih uang tunai yang ada pada teller ataupun dalam khasanah harus dibuatkan berita acara selisih kas.

e) Area teller/ counter/khasanah adalah area terbatas dalam arti selain petugas atau pejabat yang berwenang, tidak diperbolehkan masuk.

f) Teller dilarang membawa tas, makanan, ataupun perlengkapan pribadi ke counter area.

5. Pemeriksaan yang dilakukan oleh unit yang independen

a) Setiap hari Unit Kontrol Intern harus memeriksa transaksi-transaksi yang berasal dari unit kas.

b) Secara periodik saldo fisik harus diperiksa oleh SKAI.

c) Pemimpin Cabang melakukan pemeriksaan kas dadakan

C. ID SECURITY

QWTD4452377-ASP-5244107

D. KESIMPULAN

Untuk memeriksa kecukupan pengendalian lingkungan, keamanan fisik, keamanan logikal serta keamanan operasi sistem informasi yang dirancang untuk melindungi piranti keras, piranti lunak dan data terhadap akses yang tidak sah, kecelakaan atau perubahan yang tidak dikehendaki. Untuk memastikan sistem informasi benar-benar sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat membantu organisasi untuk mencapai tujuan strategis.

Menurut Ron Weber (1999:11-13), tujuan audit sistem informasi yaitu:

a. Pengamanan Aset

Aset informasi suatu perusahaan seperti perangkat keras, perangkat ringan, sumber daya manusia, file data harus dijaga oleh sistem pengendalian intern yang baik agar tidak terjadi penyalahgunaan aset perusahaan.

b. Menjaga Integritas Data

Integritas data merupakan salah satu konsep dasar sistem informasi. Data memiliki atribut tertentu seperti kelengkapan, kebenaran dan keakuratan. Apabila integritas data tidak terjaga, maka suatu perusahaan tidak akan memiliki hasil atau laporan yang benar bahkan perusahaan bisa mengalami kerugian.

Jenis Audit Sistem Informasi

Terdapat beberapa tipe atau jenis audit sistem informasi, diantaranya yaitu:

Audit Laporan Keuangan

Audit laporan keuangan (Financial Statement Audit) adalah audit yang

dilakukan untuk mengetahui tingkat kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Jika sistem akuntansi organisasi yang diaudit merupakan sistem akuntansi berbasis komputer maka audit dilakukan pada sistem informasi akuntansi, apakah proses atau mekanisme sistem dan program komputer telah sesuai, pengendalian umum sistem memadai dan data sudah substansif.

E. DISKUSI

Saya bersama teman saya bernama mery mendiskusikan tentang contoh ini dengan sangat baik Hasil diskusi dari materi ini adalah audit operasional yang Efisiensi, efektivitas, dan ekonomis. Efisiensi digunakan untuk menilai sebaik apakah pemakaian sumber daya suatu organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan efektivitas digunakan untuk menilai seberapa baik kebijakan-kebijakan organisasi tersebut untuk mencapai tujuan. Efisiensi dan efektivitas merupakan dua hal yang saling berkaitan erat satu dengan lainnya, bisa saja suatu kebijakan organisasi itu sangat efisien akan tetapi tidak efektif begitupun sebaliknya. Ekonomis maksudnya memperoleh kualitas dan kuantitas

sumber daya fisik dan manusia yang layak pada waktu yang layak dan biaya yang rendah.

F. REFERENCE

- [1] O. M. Febriani and A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 90–98, 2014.
- [2] A. S. Putra, "Paperplain: Execution Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia," 2018.
- [3] A. S. Putra, "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer," 2018.
- [4] A. S. Putra, "ALIAS MANAGER USED IN DATABASE DESKTOP STUDI CASE DB DEMOS."
- [5] A. S. Putra, "COMPREHENSIVE SET OF PROFESSIONAL FOR DISTRIBUTE COMPUTING."
- [6] A. S. Putra, "DATA ORIENTED RECOGNITION IN BORLAND DELPHI 7.0."
- [7] A. S. Putra, "EMBARCADERO DELPHI XE 2 IN GPU-POWERED FIREMONKEY

- APPLICATION."
- [8] A. S. Putra, "HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM DUNIA TEKNOLOGY BERBASIS REVOLUSI INDUSTRI 4.0."
- [9] A. S. Putra, "IMPLEMENTASI PERATURAN PERUNDANGAN UU. NO 31 TAHUN 2000 TENTANG DESAIN INDUSTRI BERBASIS INFORMATION TECHNOLOGY."
- [10] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF PARADOX DBASE."
- [11] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF TRADE SECRET CASE STUDY SAMSUNG MOBILE PHONE."
- [12] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION PATENT FOR APPLICATION WEB BASED CASE STUDI WWW. PUBLIKLAMPUNG.COM."
- [13] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION SYSTEM FIRST TO INVENT IN DIGITALLY INDUSTRY."
- [14] A. S. Putra, "MANUAL REPORT & INTEGRATED DEVELOPMENT ENVIRONMENT BORLAND DELPHI 7.0."
- [15] A. S. Putra, "PATENT AS RELEVAN SUPPORT RESEARCH."
- [16] A. S. Putra, "PATENT FOR RESEARCH STUDY CASE OF APPLE. Inc."
- [17] A. S. Putra, "PATENT PROTECTION FOR APPLICATION INVENT."
- [18] A. S. Putra, "QUICK REPORT IN PROPERTY PROGRAMMING."
- [19] A. S. Putra, "REVIEW CIRCUIT LAYOUT COMPONENT REQUIREMENT ON ASUS NOTEBOOK."
- [20] A. S. Putra, "REVIEW TRADEMARK PATENT FOR INDUSTRIAL TECHNOLOGY BASED 4.0."
- [21] A. S. Putra, "TOOLBAR COMPONENT PALLETTE IN OBJECT ORIENTED PROGRAMMING."
- [22] A. S. Putra, "WORKING DIRECTORY SET FOR PARADOX 7."
- [23] A. S. Putra, "ZQUERY CONNECTION IMPLEMENTED PROGRAMMING STUDI CASE PT. BANK BCA Tbk."
- [24] A. S. Putra, D. R. Aryanti, and I. Hartati, "Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus: SMK Global Surya)," in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 85–97.
- [25] A. S. Putra and O. M. Febriani, "Knowledge Management Online Application in PDAM Lampung Province," in *Prosiding International conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 2018, pp. 181–187.
- [26] A. S. Putra, O. M. Febriani, and B. Bachry, "Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung," *SIMADA (Jurnal Sist. Inf. dan Manaj.*

- Basis Data*), vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2018.
- [27] A. S. Putra, H. Sukri, and K. Zuhri, "Sistem Monitoring Realtime Jaringan Irigasi Desa (JIDES) Dengan Konsep Jaringan Sensor Nirkabel," *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.*, vol. 8, no. 2, pp. 221–232.
- [28] D. P. Sari, O. M. Febriani, and A. S. Putra, "Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya," in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 289–294.